

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan moderen sekarang ini olahraga menjadi kebutuhan hidup masyarakat dimana banyak manfaat olahraga yang dirasakan secara langsung oleh pelakunya. Yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka baik yang dia dalam individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi dibidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan pembinaan di usia dini baik dari kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental serta melalui pendekatan ilmiah.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia, permainan ini bisa dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat desa maupun kota. Bukti bahwa olahraga ini sangat dicintai oleh pemain bola voli karena permainan ini cukup mudah untuk dimainkan dan satu hal pasti yaitu menyehatkan.

Dalam permainan bola voli terdiri atas beberapa teknik, diantaranya teknik dengan menggunakan bola yang meliputi *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *block* Suharno H. P (Dalam Angga 2017:1). Untuk menguasai teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus

dan dilakukan pengulangan dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai. Selanjutnya menurut (Muhyi, 2008) bahwa permainan bola voli yang dimainkan masing-masing tim berjumlah 6 orang. Ada beberapa keterampilan dasar tersebut meliputi *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, *block*, serta *servis* yang meliputi *servis* bawah, *servis* atas dan *servis* lompat (*jumping service*). Setiap pemain memiliki keterampilan khusus yakni pemukul, pengumpan, dan libero. Permainan bola voli di mainkan menggunakan satu bola dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara *passing* yang diakhiri *smash* pada tim lawan, dan untuk kedua tim dipisahkan oleh net dengan ketinggian tertentu. Tujuan utama permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan sebanyak-banyaknya. Awal dari serangkaian latihan bermain bola voli adalah pelatih yang mendiagnosis hasil kondisi awal atletnya dan menganalisis gerak teknik yang diajarkan. Dengan cara demikian, pelatih akan mengetahui kondisi awal atlet, sehingga dapat memilih bentuk latihan yang tepat dan sesuai dengan kondisi mereka. Untuk itu tentulah diperoleh seorang pelatih yang berkualitas dan teliti dalam mendiagnosis serta menganalisis hasil teknik yang akan diajarkan.

Kemajuan dan perkembangan permainan bola voli yang terjadi saat ini sangatlah baik untuk itu diharapkan agar banyak yang memberikan kontribusi dalam pengembangan, penciptaan temuan-temuan baru yang berupa bentuk-bentuk latihan yang lebih baik untuk kedepannya meliputi aspek fisik, teknik, dan taktik/strategi serta mental. Sehingga setiap masalah yang akan dihadapi dapat diatasi dengan terus membenahi diri, dengan cara mengembangkan, mengevaluasi dan memperbaiki dari segala sektor pendukung serta terus mencari metode dan

teknik yang lebih efektif dan efisien agar dapat menghasilkan atlet yang prestasinya lebih baik dan akhirnya memperoleh tim yang lebih berprestasi.

Salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah *smash*. *Smash* merupakan teknik yang memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan angka dibandingkan teknik lainnya. Selain itu, *smash* merupakan teknik yang lebih disukai atlet ataupun penonton saat menyaksikan pertandingan bola voli. *Smash* adalah tindakan memukul bola ke bawah dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan Robinson (Dalam ,Riza 2017: 3). *Smash* adalah suatu pukulan yang dilakukan dengan keras dan tajam dengan jalannya bola menghujam ke lapangan lawan Aip Syarifudin dan Muhadi (Dalam Angga 2017:3).

Dari ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan *smash* adalah keterampilan yang mudah bagi pemain bola voli yang memahaminya dan amat sulit bagi pemain yang tidak memahami permainan bola voli, maka dari itu apabila para pemain menguasai keterampilan *smash* berarti dapat menjalankan pertandingan dengan baik, dengan menguasai keterampilan *smash* kita sangat mudah menyerang lawan dengan baik dan mengecohkannya sehingga kita dapat menghasilkan angka yang lebih baik juga.

Pada tanggal 1 Desember – 2 Januari 2017 peneliti melakukan observasi ke beberapa klub bola voli, karena terlalu banyak klub bola voli maka peneliti memfokuskan hanya pada beberapa klub bola voli saja, yaitu klub bola voli TVRI, GAPERTA, VC MULIA.

Pengamatan peneliti pada tanggal 23 Januari 2017 di klub bola voli TVRI. TVRI merupakan suatu tempat untuk berlatih atlet bola voli putri yang dilatih oleh Sugianto Asta, dimana latihan yang digunakan sudah bagus dan tersusun dikarenakan klub tersebut dilatih oleh pelatih yang berpengalaman. Peneliti disini memilih atlet putri dijadikan sebagai sampel acuan untuk meneliti variasi latihan *smash*, disebabkan peneliti melihat bahwa variasi latihan *smash* yang diberikan oleh pelatih masih menggunakan variasi latihan *smash* biasa.

Pernyataan dari hasil wawancara pelatih dengan peneliti bahwa variasi latihan *smash* yang selama ini digunakan hanya variasi latihan biasa, yaitu si pemukul berada diposisi 2, 3 dan 4 dan pelatih memberi bola kepada penerima *passing*, dan penerima *passing* memberi bola kepada pengumpan, lalu pengumpan mengumpan bola keposisi 4 (open), sedangkan posisi 2 (back) dan posisi 3 (semi) hanya membayangi pukulan tersebut.

Pengamatan peneliti kedua pada tanggal 1 Februari 2017 di klub bola voli GAPERTA. GAPERTA merupakan suatu tempat untuk berlatih atlet bola voli putri yang dilatih oleh Sofyan Irawan, klub tersebut dilatih oleh pelatih yang berpengalaman. Namun peneliti juga melihat bahwa variasi latihan *smash* yang digunakan pada saat berlatih masih sedikit.

Pernyataan pelatih dari hasil wawancara pelatih dengan peneliti mendapatkan pernyataan bahwa dalam berlatih juga menerapkan variasi latihan biasa seperti yang dilakukan di klub Gaperta. Pelatih beranggapan bahwa fokus utama adalah latihan fisik dan menerapkan latihan *smash* langsung pada saat

bertanding, sehingga waktu latihan tidak terbuang untuk melakukan banyak variasi latihan *smash*.

Pengamatan peneliti yang ketiga pada tanggal 13 Februari 2017 di *club* bola voli Mulia Vc Medan. klub bola voli Mulia Vc Medan merupakan suatu wadah untuk berlatih atlet bola voli putri yang dilatih oleh Budi Siswarno, dimana latihannya sudah bagus dan tersusun dikarenakan klub bola voli Mulia Vc dilatih oleh pelatih yang berpengalaman, Namun peneliti juga melihat bahwa variasi latihan *smash* yang digunakan pada saat latihan masih sedikit.

Pernyataan pelatih dari hasil wawancara pelatih dengan peneliti mendapatkan pernyataan bahwa variasi latihan *smash* sudah sering diterapkan, tetapi alangkah baiknya jika variasi latihan *smash* ditambah bentuknya untuk menambah wawasan pengetahuan atlet tentang variasi-variasi yang akan diberikan, penambahan bentuk latihan ini juga bertujuan untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan atlet saat melakukan variasi *smash* dimana variasi yang diulang itu-itu saja.

Dari hasil observasi dan wawancara di atas maka peneliti melakukan analisis kebutuhan. Setelah penulis melakukan analisis kebutuhan pada tanggal 26 Maret 2017 kepada atlet dan di dapatkan informasi 100% atlet memerlukan penambahan variasi *smash* yang baru di dalam permainan 100% yang menyatakan ingin melakukan variasi *smash* yang baik dan benar. 100% atlet mengatakan didalam permainan memerlukan variasi *smash*. 100% atlet perlu menguasai latihan variasi *smash*. 90% atlet mengatakan latihan akan terasa membosankan jika hanya fokus pada satu trik saja, 100% atlet menyatakan perlu menguasai latihan variasi

Smash agar meningkatkan permainan. 100% atlet mengatakan latihan variasi latihan *Smash* menyenangkan. 87% atlet mengatakan latihan variasi *Smash* akan membuat anda lebih terampil. 100% atlet yang menyatakan kesulitan dalam melakukan latihan *smash*. 100% atlet mengatakan pengembangan variasi latihan *Smash* diperlukan. Selanjutnya dilakukan membuat pernyataan kepada para pelatih dan atlet, hasil dari pernyataan tersebut telah di cantumkan dalam lampiran.

Dari berbagai ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh pemain bola voli membutuhkan adanya variasi yang baru dalam melatih variasi *smash* tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi.

Hasil yang dikemukakan di atas akan dapat memperkuat peneliti untuk mengambil kesimpulan bahwa, perlu dikembangkan variasi latihan *smash*, yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan *smash* bola voli sehingga dapat mempertinggi prestasi atlet bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil latihan variasi *smash* dalam permainan bola voli?
2. Apakah latihan variasi *smash* dibutuhkan dalam permainan bola voli?
3. Bagaimana variasi latihan *smash* dalam permainan bola voli?
4. Faktor-faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas variasi latihan *smash* dalam permainan bola voli?
5. Apakah manfaat pengembangan variasi latihan *smash* dalam permainan bola voli?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi maka penulis berfokus kepada pengembangan variasi latihan *smash* dalam permainan bola voli 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui efektifitas pada variasi *smash* bola voli sehingga dapat meningkatkan kemampuan *smash* dalam permainan bola voli tahun 2017.

E. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari peneliti pengembangan ini adalah bentuk variasi-variasi latihan *smash* yang efektif dan efisien, sehingga menjadi daya tarik untuk pemain. Produk yang dihasilkan berupa buku yang diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan untuk keterampilan variasi *smash* dan mempertinggi prestasi atlet bola voli.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan ini untuk mengembangkan variasi *smash* dalam permainan bola voli dan menghasilkan bentuk untuk variasi dalam permainan bola voli yang baru dalam olahraga ini.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan, sebagai masukan kepada pelatih untuk mengembangkan variasi latihan *smash* dalam permainan bola voli memeberikan informasi tentang pengembangan variasi latihan *smash* dalam permainan bola voli sebagai masukan kepada atlet yang berlatih, sebagai bahan masukan kepada calon peneliti berikutnya, khususnya bagi mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.